

Rabu, 2 Juli 2025

Global

Tiga indeks utama Amerika Serikat (AS) ditutup beragam. S&P 500 turun tipis 0,11% dan ditutup pada 6.198,01, sementara Nasdaq Composite turun 0,82% dan ditutup pada 20.202,89. Indeks Dow Jones naik 400,17 poin, atau 0,91%, dan ditutup pada 44.494,94. Sementara imbal hasil obligasi naik karena lowongan kerja meningkat, meredupkan prospek pemotongan suku bunga Federal Reserve, dan dolar tetap pada level terendah sejak 2022. Pasar tenaga kerja AS tetap solid, dengan lowongan kerja AS mencapai level tertinggi sejak November, dan para pembuat kebijakan Fed memperkirakan bank sentral memiliki lebih banyak ruang dalam mempertimbangkan suku bunga. Sementara data inflasi utama Korea Selatan pada bulan Juni meningkat paling cepat sejak Januari, mencapai 2,2% dari tahun ke tahun. Angka inflasi tersebut lebih tinggi dari 2,1% yang diharapkan oleh para ekonom yang disurvei oleh Reuters, dan lebih tinggi dari 1,9% yang terlihat pada bulan Juni. Laju inflasi inti negara tersebut yang tidak termasuk biaya pangan dan energi tetap stabil pada 2% dibandingkan dengan bulan yang sama tahun sebelumnya, dan 0,1% lebih tinggi dari Mei.

Domestik

Pemerintahan Presiden Prabowo Subianto telah merancang Kerangka Ekonomi Makro dan Pokok-Pokok Kebijakan Fiskal beserta RAPBN 2026 untuk mengantisipasi besarnya tekanan ekonomi global. Saat pembahasan awal KEMPPKF dan RAPBN 2026 bersama Badan Anggaran (Banggar) DPR. Adapun untuk desain APBN 2026, rancangannya ialah defisit yang batas bawahnya 2,48% dan batas atas 2,53% terhadap produk domestik bruto atau PDB, pendapatan negara 11,71% sampai dengan 12,22%, serta belanja negara yang dirancang di kisaran 14,19% hingga 14,75% terhadap PDB. Detail untuk komponen penerimaan negara ialah penerimaan pajak yang targetnya akan ada di kisaran 8,9%-9,24% PDB, kepabeanan dan cukai 1,18%-1,21% terhadap PDB, penerimaan negara bukan pajak atau PNBP 1,63%-1,76%, serta hibah 0,002%-0,003% dari PDB.

Pasar Valuta Asing dan Obligasi

Dollar AS spot melemah ke 16.165 pada perdagangan kemarin. Terdapat dana asing masuk menjelang lelang obligasi dan rilis data inflasi yang masih rendah. Pada sore hari, spot melambung ke 16.215 oleh pelaku lelang obligasi menarik permintaan masuk tertinggi sejak 2020 sebesar Rp 121 triliun, yang menunjukkan permintaan yang kuat, terutama dari investor asing. Hasil lelang Kemenkeu berhasil menerbitkan sebanyak IDR 32T yang melampaui dari target IDR 27T, dimana seri acuan terbanyak dimenangkan adalah FR103 (Rp.9,1T) dan FR104 (Rp.7,3T).

Economic Data & Event		Actual	Previous	Forecast
KR	Inflation Rate YoY JUN	0% & 2.2%	-0.1% & 1.9%	0.0% & 2.2%
AU	Ai Group Industry Index JUN	-11.9	-12.3	-3
AU	Retail Sales MoM MAY	0.2%	-0.1%	0.2%
US	ADP Employment Change JUN		37K	90.0K
EA	ECB President Lagarde Speech			
US	EIA Crude Oil Stocks Change JUN/27		-5.836M	

"Disclaimer: Informasi yang terkandung dalam dokumen ini diambil dari sumber sebagaimana tercantum dibawah ini. Namun, PT Bank Danamon Indonesia Tbk beserta seluruh staff, karyawan, agen maupun afiliasinya tidak menjamin baik tersurat maupun tersirat tentang keakuratan dan kebenaran dari seluruh informasi dan atau data dalam informasi ini. PT Bank Danamon Indonesia Tbk beserta seluruh staff, karyawan, agen maupun afiliasinya tidak bertanggung jawab baik secara langsung maupun tidak langsung atas kerugian konsekuensial, kehilangan keuntungan atau ganti rugi yang mungkin timbul atas segala konsekuensi hukum dan atau keuangan terkait dengan keakuratan, kelengkapan, kesalahan, kelalaian dan ketepatan dari informasi, data dan opini yang terkandung dalam informasi ini termasuk di mana kerugian yang timbul atas kerusakan yang diduga muncul karena isi dari informasi tersebut. Perubahan terhadap informasi, data dan atau opini yang terkandung pada informasi ini dapat berubah setiap saat tanpa pemberitahuan terlebih dahulu. Tidak ada bagian dari informasi ini yang bisa dianggap dan atau untuk ditafsirkan sebagai rekomendasi, penawaran, permintaan, ajakan, saran atau promosi yang dilakukan oleh PT Bank Danamon Indonesia Tbk untuk melakukan transaksi investasi atau instrumen keuangan baik yang diujuk di sini atau sebaliknya. Informasi ini bersifat umum dan hanya dipersiapkan untuk tujuan informasi saja. Investor disarankan untuk meminta saran profesional dari penasihat keuangan dan/atau penasihat hukum sebelum melakukan investasi. Terkait perlindungan hak cipta, informasi ini hanya ditujukan untuk digunakan oleh penerima saja dan tidak dapat diproduksi ulang, didistribusikan atau diterbitkan untuk tujuan apa pun tanpa sebelumnya mendapat persetujuan dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk dan PT Bank Danamon Indonesia Tbk tidak bertanggung jawab atas tindakan pihak ketiga dalam hal ini."

Source: Bloomberg, CNBC, CNBC Indonesia, Bank Indonesia, Trading Economics

INTEREST RATES	%
BI RATE	5.50
FED RATE	4.50

COUNTRIES	Inflation (YoY)	Inflation (MoM)
INDONESIA	1.87%	0.19%
U.S	2.40%	0.10%

BONDS	30-Jun	1-Jul	%
INA 10 YR (IDR)	6.63	6.60	(0.36)
INA 10 YR (USD)	5.15	5.12	(0.64)
UST 10 YR	4.23	4.24	0.32

INDEXES	30-Jun	1-Jul	%
IHSG	6927.68	6915.36	(0.18)
LQ45	772.65	770.58	(0.27)
S&P 500	6204.95	6198.01	(0.11)
DOW JONES	44094.77	44494.9	0.91
NASDAQ	20369.73	20202.8	(0.82)
FTSE 100	8760.96	8785.33	0.28
HANG SENG	24072.28	Closed	N/A
SHANGHAI	3444.43	3457.75	0.39
NIKKEI 225	40487.39	39986.3	(1.24)

FOREX	1-Jun	2-Jul	%
USD/IDR	16165	16210	0.28
EUR/IDR	19052	19118	0.35
GBP/IDR	22203	22273	0.31
AUD/IDR	10609	10647	0.35
NZD/IDR	9836	9878	0.43
SGD/IDR	12715	12724	0.07
CNY/IDR	2258	2262	0.18
JPY/IDR	112.48	112.84	0.31
EUR/USD	1.1786	1.1794	0.07
GBP/USD	1.3735	1.3740	0.04
AUD/USD	0.6563	0.6568	0.08
NZD/USD	0.6085	0.6094	0.15